

**PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR DI SMA AL- AZHAR
3 BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Oleh:

**VIRDA AYU SEPTYANINGSIH
NPM : 1711030060**



**Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERIRADEN INTAN
LAMPUNG
1442 H/ 2021**

**PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR DI SMA AL-AZHAR 3
BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan Untuk Diseminarkan Sebagai Syarat Untuk Melanjutkan Penulisan Skripsi Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Oleh

**Nama : Virda Ayu Septyaningsih
NPM : 1711030060**

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam



**Pembimbing I : Prof . Dr. H. Subandi, MM
Pembimbing II: Dr. Oki Dermawan, M.Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/ 2022 M**

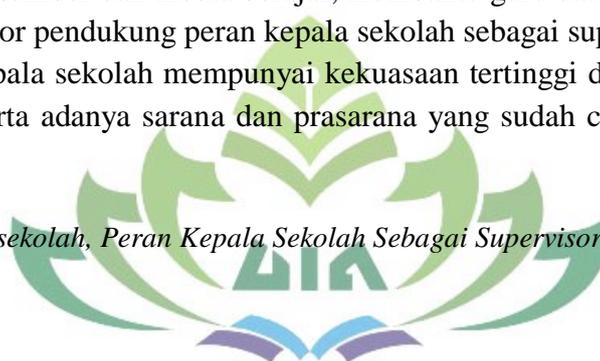
ABSTRAK

Kepala sekolah merupakan seorang pemimpin pendidikan yang mempunyai kewenangan untuk mengelola sekolah yang dipimpinnya. Sekolah yang baik dan berkualitas membutuhkan kepala sekolah dalam hal mengelola dan mengawasi pembelajaran agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Oleh karena itu, maka kepala sekolah mempunyai peran yang cukup penting, untuk lembaga pendidikan dan mempunyai wewenang serta tanggung jawab untuk menyelenggarakan seluruh kegiatan pendidikan dalam lingkungan sekolah yang dipimpinnya dengan dasar pancasila. Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah “bagaimana peran kepala sekolah sebagai supervisor di SMA Al-Azha 3 Bandar Lampung”.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data penelitian diantaranya yaitu sumber data primer dan sekunder. Subyeknya Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Waka Kurikulum. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan menarik kesimpulan. Serta triangulasi yang peneliti digunakan yaitu triangulasi teknik.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor di SMA AL Azhar 3 Bandar Lampung berdasarkan indikator membantu guru dalam persiapan mengajar, membantu guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, membantu guru dalam menggunakan berbagai sumber dan media belajar, membantu guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran, serta faktor pendukung peran kepala sekolah sebagai supervisor di SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung, kepala sekolah mempunyai kekuasaan tertinggi di sekolah dan mempunyai wibawa yang tinggi, serta adanya sarana dan prasarana yang sudah cukup sangat memadahi di sekolah tersebut.

Kata Kunci: Peran Kepala sekolah, Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor



ABSTRACT

The principal is an educational leader who has the authority to manage the school he leads. Good and quality schools need principals in terms of managing and supervising learning so that educational goals can be achieved. Therefore, the principal has a fairly important role for educational institutions and has the authority and responsibility to organize all educational activities in the school environment he leads on the basis of Pancasila. The problem in this research is "how is the role of the principal as a supervisor at Al-Azha 3 High School Bandar Lampung".

This study uses a qualitative research type with a descriptive approach. Sources of research data include primary and secondary data sources. The subjects are the Principal, Deputy Head of Student Affairs, Deputy Head of Curriculum. Data collection techniques carried out in this study used interviews, observation and documentation. The data analysis of this research used data reduction, data presentation, data verification and drawing conclusions. And the triangulation that the researchers used is the technique triangulation.

From the results of the study it can be concluded that the Principal's Role as Supervisor at SMA AL Azhar 3 Bandar Lampung based on indicators of helping teachers in teaching preparation, assisting teachers in carrying out the teaching and learning process, assisting teachers in using various sources and learning media, assisting teachers in carrying out learning evaluations , as well as factors supporting the role of the principal as a supervisor at SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung, the principal has the highest power in the school and has high authority, as well as the existence of adequate facilities and infrastructure at the school.

Keywords: Principal's Role, Principal's Role as Supervisor

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Virda Ayu Septyaningsih

Npm : 1711030060

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat di maklumi.

Bandar Lampung, 14 Maret

2022

Penulis,



Virda Ayu Septyaningsih

1711030060



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp (0721)703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI
SUPERVISOR DI SMA AL-AZHAR 3
BANDAR LAMPUNG**

Nama : Virda Ayu Septyaningsih

Npm : 1711030060

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

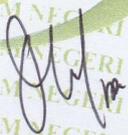
MENYETUJUI

**Untuk Dimunaqosahkan Dan di Pertahankan dalam Sidang
Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden intan Lampung.**

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. H. Subandi, MM
NIP.196308081993121002


Dr. Oki Dermawan, M.Pd
NIP.197610302005011001

**Mengetahui
Ketua Jurusan MPI**


Dr. Hj. Yetri, M.Pd
NIP.196512151994032001



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIVIAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp (0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul **“Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Di Sma Al Azhar 3 Bandar Lampung”** Disusun oleh **Virda Ayu Septyaningaih**, NPM:1711030060, program studi: **Manajemen Pendidikan Islam**. Telah di ujikan dalam sidang munaqosah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Selasa/ 27 Desember 2022 Pukul 07.30-09.00 WIB.**

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Hj. Yetri, M.Pd (.....)

Sekretaris : Meyronita Firja, M.Pd (.....)

Pembahas Utama : Dr. H. Erjati Abas, M.Ag (.....)

Pembahas Pendamping I : Prof. Dr. H. Subandi MM (.....)

Pembahas Pendamping II : Dr. Oki Dermawan, M.Pd (.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Nirva Diana, M.Pd
NIP. 19640828 198803 2 002

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ
رَحِيمًا

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya. Qs. An-Nisa; 29



PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT, maka skripsi ini penulis persembahkan kepada orang-orang yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini, yang telah memberikan cinta, kasih, perhatian, bantuan berupa moril dan materil serta motivasi dan semangat terhadap studiku:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Mohamad Sapta Putra dan Ibunda Kun Asih Rahmayani yang telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang dan kesabaran yang luar biasa dalam mendidikku sampai saat ini, membimbing, mensupportku, selalu menyemangatiku dalam segala keinginanku. Terimakasih juga untuk segala pengorbanan dan doa yang tak pernah henti-hentinya kalian panjatkan untuk kebahagiaan dan kesuksesanku walaupun tak akan terbalaskan olehku. Semoga suatu saat aku bisa membahagiakan ayah dan ibu. Skripsi ini menjadi bukti kepada ayah, ibu dan menjadi awal kesuksesan seperti yang selalu mereka doakan. Semoga Allah SWT memuliakan keduanya di dunia maupun akhirat.
2. Adikku tersayang, Zahra Istiqomah dan Nur Aisyah yang juga selalu memberiku semangat dan memotivasi kepadaku serta menjadi penghibur lelahku untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung terkhusus Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah banyak memberikan ilmu serta pengalaman untukku bisa menyelesaikan skripsi ini.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Virda Ayu Septyaningsih lahir di Bandar Lampung, pada tanggal 15 September 1998 adalah anak Pertama dari tiga bersaudara dengan nama orang tua Ayah Mohamad Sapta Putra dan Ibu Kun Asih Rahmayani Penulis mempunyai Adik perempuan bernama Zahra Istiqomah dan bernama Nur Aisyah.

Penulis mulai menempuh pendidikan di TK IKI PTPN VII Kedaton diselesaikan pada tahun 2004, kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SDN 4 Penengahan selesai pada tahun 2011, penulis melanjutkan kejenjang pendidikan SMP Al – Azhar 3 Bandar Lampung yang diselesaikan pada tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMA Al – Azhar 3 Bandar Lampung menyelesaikan pada tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis memutuskan untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Manajemen Pendidikan Islam dengan penuh harapan dapat bertambahnya ilmu pengetahuan bagi penulis. Selanjutnya pada bulan Agustus tahun 2020 penulis juga melaksanakan KKN di Desa Purnawirawan, swadaya 6 Bandar Lampung, di bulan Oktober tahun 2020 penulis juga melaksanakan PPL di MTS Hasannudin Bandar Lampung.

Merasakan organisasi pertamanya, yaitu PRAMUKA tingkat Sekolah Dasar di SD. Kemudian mengikuti organisasi PMR , Rohis dan PRAMUKA di lembaga pendidikan menengah di SMP Al – Azhar 3. Setelah aktif sebagai mahasiswa, kembali mengikuti organisasi intra dan ekstra kampus. Pada tahun 2017 mengikuti organisasi ekstra kampus, yaitu HMI Komisariat Tarbiyah dan ditahun yang sama juga mengikuti organisasi intra kampus, yaitu HMJ MPI UIN Raden Intan Lampung.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa selalu tercurah kepada junjungan kita yaitu Nabi Muhammad SAW para sahabat keluarga dan para pengikutnya yang taat kepada ajaran agamanya.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Dalam penyusunan ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak, oleh karna itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
2. Dr. Yetri, M.Pd selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
3. Dr. Riyuzen, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
4. Prof Dr.H. Dr Subandi .MM, dan Dr. Oki Dermawan, M.Pd selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan serta motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini
5. Sri Purwanti Nasution, M.Pd selaku Tata Usaha Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang turut adil dalam penyelesaian studi penulis.
6. Bapak dan Ibu Dosen dilingkungan Fakultas Tarbiyah serta Staf Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang telah mendidik dan memberikan pengetahuan kepada penulis.
7. Bapak Kepala SMA Al – Azhar 3 Bandar Lampung, Waka Kesiswaan, Staff TU dan tenaga pendidik yang telah member izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian
8. Rekan-rekan Mahasiswa MPI angkatan 2017 khususnya kelas A yang telah memberikan semangat dan motivasi.
9. Teman-teman KKN Kel. 221 Teman-teman PPL Kel. 45 di MTS Hasanuddin Bandar Lampung, dan teman ku herlin diah pratiwi yang telah memberikan masukan serta dorongan untuk membantu saya menyelesaikan skripsi ini.
10. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis, namun telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga semua kebaikan yang telah diberikan dengan ikhlas dicatat sebagai ibadah disisinya dan dibalas oleh Allah SWT. Penulis mengharapkan masukan dan kritik yang bersifat membangun untuk skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. Aamiin.

Bandar Lampung, 14 Maret 2022
Penulis

Virda Ayu Septyaningsih
1711030060

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang.....	1
C. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Signifikasi Penelitian	7
G. Tinjauan Pustaka	8
H. Metode Penelitian	9
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	9
2. Sumber Data Penelitian	9
3. Teknik Pengumpulan Data	10
4. Analisis Data	10
I. Sistematika Pembahasan.....	11

BAB II KAJIAN TEORI

A. Supervisi Kepala Sekolah	12
1. Pengertian Supervisi	12
2. Tujuan Supervisi.....	13
3. Fungsi Supervisi	13
4. Model Supervisi	14
5. Teknik Supervisi.....	14
6. Pendekatan Supervisi.....	15
B. Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor	16
1. Pengertian Kepala Sekolah	16
2. Kompetensi Kepala Sekolah	18
3. Pengertian Supervisor	18
4. Langkah-Langkah Supervisi Akademik	20
5. Tugas Kepala Sekolah sebagai Supervisor	21
6. Program Supervisor	22
7. Pelaksanaan Supervisor.....	24
8. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Supervisor	24

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung	28
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian.....	48

BAB IV ANALISIS PENELITIAN	
A. Analisis Data Penelitian.....	50
B. Penemuan Penelitian.....	53
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	55
B. Rekomendasi	55
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Table 1 Hasil wawancara awal tentang Peran Kepala Sekolah Sebagai Supevisor	7
Table 2 Data Kepala Sekolah Yang Pernah Menjabat	29
Table 3 Keadaan Guru dan Karyawan SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung	38
Table 4 Keadaan Siswa di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.....	41
Table 5 Data Sarana dan Prasarana SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.....	42



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi - kisi instrumen penelitian Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor	59
Lampiran 2 Pedoman Wawancara Kepala Sekolah	60
Lampiran 3 Pedoman Wawancara Waka Kurikulum.....	61
Lampiran 4 Pedoman Wawancara Waka Kesiswaan	62
Lampiran 5 Surat Balasan Penelitian.....	63
Lampiran 6 Keadaan Sekolah SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung	65
Lampiran 7 Kegiatan Sekolah SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.....	67
Lampiran 8 Keadaan Siswa di Kelas SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung	69
Lampiran 9 Wawancara Penelitian di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung	70



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai tahap awal dalam memahami skripsi ini, maka dari itu penulis akan menguraikan maksud dari skripsi ini. Adapun judul dari skripsi ini adalah “Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Di SMA AL–AZHAR 3 BANDAR LAMPUNG “ untuk memperjelas pembahasan mengenai judul ini ialah :

1. Peran

Peran merupakan perangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh seorang yang berkedudukan di masyarakat.¹ Jadi yang dimaksud dengan peran adalah bahwa kepala sekolah mempunyai peran yang sangat penting di sekolah agar sekolah tersebut dapat menjadi sekolah yang lebih baik dan berkembang sesuai dengan tujuan yang telah di cita-citakan bersama.

2. Kepala sekolah

Kepala sekolah merupakan seseorang yang mempunyai wewenang yang sangat besar dalam semua kegiatan yang ada di sekolah tersebut. Kepala sekolah juga memegang peran penting serta mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap sekolah yang di pimpinnya.²

3. Supervisor

Supervisi adalah Pembinaan yang diberikan kepada seluruh warga sekolah agar mereka dapat meningkatkan kemampuan untuk dapat mengembangkan dalam proses belajar dan mengajar yang lebih baik.³

Menurut Supardi supervisi adalah suatu menstimulir, mengkoordinir dan membimbing secara pertumbuhan pendidikan di sekolah baik secara individual maupun secara kolektif, agar lebih paham dan lebih efektif dalam mewujudkan seluruh fungsi pembelajaran.⁴

Berdasarkan pengertian di atas, penulis menyimpulkan bahwa kepala sekolah sebagai supervisor memberikan pengarahan, pembinaan kepada para pendidik agar selalu meningkatkan kualitas mengajar, hal yang dilakukan pertama ialah mempersiapkan alat pembelajaran, metode guru dalam memberikan pelajaran kepada peserta didik, serta mengevaluasi dari hasil belajar peserta didik.

B. Latar Belakang Masalah

Salah satu cita-cita nasional yang terus diperjuangkan oleh bangsa Indonesia adalah upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan nasional, sebagaimana ditanggungjawabkan dalam pembukaan UUD 1945 untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang cerdas. Mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan salah satu tujuan nasional secara tegas dikemukakan dalam pembukaan undang-undang dasar 1945. Seiring dengan tujuan pendidikan nasional, pendidikan adalah faktor yang sangat penting bagi kehidupan manusia untuk mengembangkan potensi peserta didik yaitu meningkatkan ilmu pengetahuan, iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, hal ini sejalan dengan undang-undang sistem pendidikan nasional No. 20 Tahun 2003 bab II berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara

¹Departemen, *Pendidikan Dan Kebudayaan* (Jakarta: Pt Grafindo, 2001).h.75

²Daryanto, *Administrasi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).h.50

³Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan Di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).h.130

⁴Supardi, *Kinerja Guru* (Jakarta: Rajawali pers, 2013).h.175

yang demokratis serta bertanggung jawab.⁵ Dinamika kehidupan masyarakat yang semakin kompleks memerlukan pelayanan yang cepat, tepat dan lebih terjangkau. Dengan demikian peran dominasi pemerintah dalam berbagai kegiatan pembangunan secara bertahap diharapkan sebagai fasilitator. Demikian pula halnya dengan kegiatan dan aktifitas yang berlangsung di setiap sekolah, senantiasa mengalami perkembangan baik disebabkan karena jumlah kegiatan yang telah dikelolah bertambah, maupun jenis ragamnya kegiatan yang terjadi di dalam sekolah tersebut selalu bertambah, melihat perkembangan dan kemajuan kegiatan di suatu sekolah yang harus dibudayakan dengan sebaik mungkin agar dapat berfungsi dengan berdaya guna dan berhasil guna secara optimal mungkin.

Pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dari kehidupan yang sekalipun membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Pendidikan merupakan usaha manusia untuk meningkatkan ilmu pengetahuan yang dapat baik dari lembaga formal maupun informal dalam membantu proses transformasi sehingga dapat mencapai kualitas yang diharapkan⁶ untuk peran kepala sekolah SMA AL AZHAR 3 Bandar Lampung dituntut untuk lebih selalu meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Kepala sekolah mempunyai jabatan tertinggi di dalam suatu lembaga pendidikan, kepala sekolah juga memiliki tanggung jawab untuk dapat mewujudkan serta melaksanakan proses pembelajaran. kepala sekolah juga memiliki tugas untuk membina sekolah yang di pimpinnya, dan juga bertanggung jawab untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan. untuk mencapai tujuan kepala sekolah harus mampu mengarahkan dan mengkoordinasikan segala kegiatan yang ada di dalam sekolah tersebut. kegiatan ini yang merupakan tugas dan tanggung jawab kepala sekolah⁷. kepala sekolah sebagai yang mengelola dan eksekutif di sekolah tersebut, menunjukkan bahwa dirinya sebagai seorang pelaksana teknis manajerial yang memiliki keterampilan untuk menjadi kepala sekolah, sebagai manajer bertugas sebagai pelaksana kurikulum, pengaruh fasilitas, keuangan, ketatausahaan sekolah, pemeliharaan tata tertib serta hubungan sekolah dan masyarakat.⁸

Dalam kepemimpinannya, seorang kepala sekolah dalam hal ini merupakan untuk meningkatkan kesempatan untuk meningkatkan kesempatan untuk mengadakan pertemuan secara efektif dengan para guru dalam situasi yang kondusif, perilaku kepala sekolah harus dapat mendorong kinerja para guru dan staf dengan menunjukkan rasa peduli, dekat dan penuh pertimbangan terhadap para guru dan staf, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok dalam mengarahkan dan memotivasi individu untuk bekerja sama dengan kelompok dalam rangka mewujudkan tujuan lembaga sekolah.⁹ Sebagai pemimpin lembaga pendidikan, kepala sekolah memiliki andil besar dalam menciptakan suasana kondusif yang ada dalam lingkungan kerjanya. suasana kondusif tersebut merupakan faktor yang terpenting dalam menciptakan guru yang mempunyai produktivitas kerja tinggi. guru sebagai pendidik memiliki peran yang sangat penting terhadap kemajuan bangsa Indonesia. guru juga sebagai salah satu peran faktor penentu keberhasilan pendidikan, tenaga kerja, terutama guru merupakan jiwa dari lembaga kependidikan. Tenaga kependidikan mulai dari memberikan ke sejahteraan kepada guru yang sangat mempunyai produktivitas kerja tinggi, serta memberikan hukuman kepada guru yang melakukan pelanggaran, merupakan pekerjaan yang sangat penting bagi seorang kepala sekolah dalam rangka meningkatkan produktivitas kinerja guru.¹⁰

Kepedulian akan kebutuhan kepentingan, impian dan harapan dari mereka yang di pimpin. Sifat kepemimpinan kepala sekolah seiring dengan firman Allah SWT dalam al Qur'an surat al-Baqarah ayat 30 :

⁵Undang Undang System Pendidikan Nasional I (jakarta: readaksi sinar grafik, 2008).h.7

⁶chairul anwar, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan Sebuah Tinjauan Filosofi* (Yogyakarta: suka pres, 2014).h.73

⁷Wahjosumidjo, *Kepimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teori Dan Permasalahannya* (jakarta: Raja grafindo bersada cet III, 2002).

⁸Rihiat, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (bandung: Pt Refika Aditama, 2008).h.7

⁹Mulyana, *Kurikulum Berbasis Komponen* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003).h.9.

¹⁰Imam Wahyudi, *Pengembangan Pendidikan Strategi Inovatif & Kreatif Dalam Mengeolah Pendidikan Sacara Kompresif* (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2012).h.11-12

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ

خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَن يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ سَبِّحُحَمْدَكَ كُلَّ نَفْسٍ سَلَّمَ قَالُوا يَا أَيُّهَا الْعَالَمُونَ

Artinya: "Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui". (Q.S Albaqarah:30)

Dan sebagai pemimpin bagi kepala sekolah akan selalu menyeru kepada kabajikan dalam mengembangkan budaya membaca Al Qur'an , dan seperti hadist rosullullah SAW yakni : Hadist Ma'qil bin Yasar diriwayatkan dari al-hasan bahwa Abdullah bin ziyad mengunjungi Ma'qil bin yasar ketika sakit menjelang wafatnya ma'qil berkata kepadanya , saya akan sampaikan kepada mu sebuah hadist yang aku dengar dari rosullulah , aku mendengar nabi bersabda : “ Seorang hamba yang allah beri amanat kepemimpinan , namun ia tidak menindak lanjutinya dengan baik , ia tidak dapat aroma sorga, (HR Bukhari dan Muslim) (hadist ma'qil bin yasar diriwayatkan dari al -hasan) kebijakan merupan suatu ketentuan dari pemimpin yang berbeda dengan aturan yang ada yang dikenakan kepada seseorang karena adanya alasan yang dapat diterima untuk tidak memberlakukan aturan yang berlaku . hasil dari keputusan-keputusan yang dibuat secara arif dan bijaksana oleh kepala sekolah guna untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan melangkah lebih maju untuk ke masa depan.¹¹

Adapun seorang kepala sekolah harus memiliki kemampuan dalam memimpin sekolah secara keseluruhan .Dalam peraturan mentri pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003, dijelaskan bahwa kompetensi kepala sekolah yang harus dimiliki yaitu meliputi:

1. Kompetensi kepribadian , seperti akhlak mulia , sikap terbuka mampu mengendalikan diri dan memiliki bakat dan minat sebagai pemimpinan pendidikan. Kompetensi manajerial yaitu kemampuan melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai kepala sekolah , seperti menyusun perencanaan , mengembangkan organisasi sekolah mengelola mengembangkan kurikulum dan pembelajaran , serta kemampuan melakukan monitoring , evaluasi dan pelaporan .¹²
2. Kompetensi kewirausahaan , yaitu kemampuan menciptakan inovasi, dan memiliki motivasi kuat untuk sukses dalam kepemimpinannya, serta naluri kewirausahaan dalam mengelola sumber belajar. Kompetensi supervisi, yaitu melakukan bimbingan kepada guru, tenaga kependidikan dan siswa dalam rangka meningkatkan professional guru.
3. Kompetensi sosial, yaitu kemampuan untuk melakukan kerja sama dengan instansi dan organisasi terkait dan masyarakat untuk kemajuan sekolah¹³

Dari peraturan menteri pendidikan nasional nomor 13 tahun 2007 di atas maka penulis memfokuskan terhadap poin “ dimana kepala sekolah di haruskan memiliki kompetensi supervisi supaya dapat melakukan bantuan atau bimbingan terhadap guru yang di pimpinnya dalam rangka meningkatkan profesionalan guru dalam mengajar.

Kepala sekolah dalam kedudukannya sebagai supervisor bertanggung jawab ngarahkan guru agar menjadi pendidik dan pengajar yang baik .bagi guru yang sudah baik agar dapat dipertahankan kualitasnya dan bagi guru yang mungkin kurang baik dapat dikembangkan menjadi yang lebih baik lagi. Sementara itu, semua guru baik yang sudah berkompeten maupun yang masih kurang harus diupayakan agar tidak ketinggalan jaman dalam proses pembelajaran maupun materi yang diajarkan.

¹¹Imam Muslim, *Menjadi Kepala Sekolah Yang Hebat* (Bandung: Zafara Publicshing, 2013).h.178

¹²Siti Fatimah, *Manajemen Pemimpinan Islam, Aplikasinya Dalam Organisasi Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015).

¹³Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekoah* (Jakarta: Alfabeta, 2009).h.32

Kepala sekolah merupakan seorang pemimpin pendidikan yang mempunyai kewenangan untuk mengelola sekolah yang dipimpinnya. Sekolah yang baik dan berkualitas membutuhkan kepala sekolah dalam hal mengelola dan mengawasi pembelajaran agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Oleh karena itu, maka kepala sekolah mempunyai peran, yang cukup penting, diantaranya, sebagai seorang supervisor.¹⁴

Supervisi merupakan suatu proses yang dirancang secara khusus untuk membantu para pendidik dan supervisor dalam mempelajari tugas sehari-hari di sekolah: agar dapat menggunakan pengetahuan dan kemampuannya untuk memberikan layanan yang lebih baik kepada orang tua peserta didik dan sekolah, serta berupaya, menjadikan sekolah sebagai masyarakat belajar yang efektif.

Adapun menurut Piet A Sahertian, supervisi adalah salah satu usaha menstimulasi, mengkoordinasi dan membimbing secara kontinyu pertumbuhan para pendidik di sekolah baik secara individual maupun secara kolektif, agar lebih mengerti dan lebih efektif dalam mewujudkan seluruh fungsi pengajaran.¹⁵

Ngalim Purwanto berpendapat bahwa supervisi adalah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para pendidik dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif.¹⁶

Dari beberapa pengertian, di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian supervisi adalah suatu usaha dari kepala sekolah untuk memperbaiki pengajaran dan kualitas pendidikan, serta staf personil lainnya agar tercapainya tujuan pendidikan.

Tugas kepala sekolah sebagai supervisor tercantum dalam keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia nomor 6 tahun 2018 tentang penugasan pendidik sebagai kepala sekolah yaitu bahwa tugas kepala sekolah diantaranya mensupervisi kepada pendidik dan tenaga kependidikan supervisi di bagi menjadi tiga yaitu:

1. Supervisi akademik

Supervisi akademik merupakan supervisi yang menekankan pada masalah akademik atau pendidikan dan pembelajaran, yaitu yang langsung berada dalam lingkup kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik untuk membantu peserta didik ketika sedang dalam proses belajar.¹⁷

2. Supervisi manajerial

Direktorat tenaga kependidikan menyatakan bahwa supervisi manajerial adalah supervisi yang berkenaan dengan aspek pengelolaan sekolah yang terkait langsung dengan peningkatan efisiensi dan efektivitas sekolah yang mencakup perencanaan, koordinasi, pelaksanaan penilain pengembangan kompetensi sumber daya manusia (SDM) kependidikan dan sumber daya lainnya. Supervisi manajerial menitikberatkan pada pengamatan aspek-aspek pengelolaan dan administrasi sekolah yang berfungsi sebagai pendukung terlaksananya pembelajaran.

3. Supervisi klinik

Menurut Nana Sudjana supervisi klinik adalah bantuan profesional yang diberikan kepada pendidik yang mengalami masalah dalam melaksanakan pembelajaran agar pendidik tersebut dapat mengatasi masalah yang dialaminya berkaitan dengan proses pembelajaran. Purwanto menyatakan bahwa supervisi klinis adalah supervisi yang memfokuskan pada upaya perbaikan pengajaran melalui siklus yang sistematis, dimulai dari tahap perencanaan, pengamatan, dan analisis intelektual

¹⁴Saiful Basir, "Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Akademik Untuk Meningkatkan Kinerja Guru," *Jurnal Muftadiin* 04, no. 02 (2018): 30.

¹⁵Piet A Sahertian, *Konsep Dasar Dan Teknik Supervisi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).h.32

¹⁶Imam Musbikin, *Menjadi Kepala Sekolah Yang Hebat* (riau: Zafa Publishing, 2014).h.6

¹⁷Suharsimi Arikunto, *Dasar Dasar Supervisi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).h.6

yang insentif terhadap penampilan mengajar sebenarnya dengan tujuan untuk mengadakan modifikasi yang rasional.¹⁸

Dari tiga supervisi diatas, penulis memilih untuk melakukan supervisi akademik yang lebih menekan kepada professional pendidik atau kinerja pendidik, peran kepala sekolah sebagai supervisor sangat penting karena dengan adanya supervisi kepala sekolah dapat membina mengevaluasi bagaimana hasil belajar di sekolah tersebut apakah sudah berjalan dengan baik atau tidak.

Bilamana pendidik mempeloh pembinaan dan kemudian menyadari betapa pentingnya meningkatkan kemampuan diri, pendidik tumbuh dan makin bertambah mampu dalam menjalankan tugasnya. Kegiatan supervisi tidak untuk mencari-cari kesalahan tetapi lebih banyak melakukan unsur pembinaan, agar kondisi pekerjaan yang sedang di supervisi dapat diketahui kekurangannya (bukan semata-mata kesalahan) untuk dapat diberitahu bagian yang perlu diperbaiki, Supervisi dilaksanakan untuk melihat bagian mana dari kegiatan sekolah yang masih negatif untuk diupayakan menjadi positif, lagi dan yang terpenting adalah pembinaannya.¹⁹

Dalam menjalankan tugasnya sebagai supervisor, diperlukan peran yang tepat untuk kepala sekolah tersebut, menurut piet A sahertian, perannya adalah:

1. Membantu pendidik dalam persiapan mengajar
2. Membantu pendidik dalam melaksanakan proses belajar mengajar
3. Membantu pendidik melakukan penelitian proses hasil belajar mengajar
4. Membantu pendidik dalam mengembangkan manajemen kelas.²⁰

Dengan memakai indikator di atas maka memudahkan penulis untuk mengetahui indikator apa saja yang termasuk ke dalam peran kepala sekolah sebagai supervisor. Agar supervisi dapat dilakukan dengan baik, harus dilaksanakan dengan prinsip-prinsip: rasa aman kepada pihak yang disupervisi, bersifat konstruktif dan kreatif, realitas didasarkan pada keadaan dan kenyataan sebenarnya, terlaksana dengan sederhana, terjalin hubungan dengan profesional bukan didasarkan atas hubungan pribadi, didasarkan pada kemampuan, kesanggupan kondisi dan sikap pihak yang disupervisi, serta supervisi harus menolong pendidik agar senantiasa tumbuh sendiri tidak tergantung kepada kepala sekolah.²¹

Kepala sekolah dalam kedudukannya sebagai supervisor, bertanggung jawab untuk meningkatkan kemampuan pendidik dalam rangka melancarkan proses belajar mengajar, karena pendidik mempunyai peran penting dalam membantu perkembangan peserta didik, maka kemampuan dasar yang telah dicanangkan di dalam undang-undang no 14 tentang pendidik dan dosen mutlak harus dikuasi oleh pendidik, ketidakmampuan yang dimiliki oleh pendidik, maka peran serta kepala sekolah sebagai supervisor menjadi penting dalam pemecahan masalah bagi pendidik (imam musbikin, menjadi kepala sekolah yang hebat).

Pendidik dalam melaksanakan proses belajar mengajar melalui bantuan supervisi, perlu secara terus menerus mendapat perhatian dan bantuan professional dari penanggung jawab pendidikan.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dan dikembangkan pada diri setiap guru oleh kepala sekolah sebagai supervisor yaitu: Kepribadian guru, Peningkat profesi secara continue, Proses pembelajaran, Penguasaan materi pembelajaran, Keragaman kemampuan guru, Keragaman daerah dan, Kemampuan guru dalam bekerja sama dalam masyarakat.

¹⁸Asmendri, "Kompetensi Kepala Madrasah Dalam Pelaksanaan Delapan Standar Nasional Pendidikan (Snp)," *Ta'dib*, 2014.h123

¹⁹Daryanto, *Supervisi Pembelajaran* (Yogyakarta: Gava Media, 2015).h.6

²⁰Piet A Sahertian, *Konsep Dasar Dan Supervisi Pendidikan* (Jakarta: pt sukses, 2007).h.100

²¹Leniwati, *Supervisi Akademik Kepala Sekolah* (jakarta: pt merdeka, 2006).h.32

Kepala sekolah adalah maneger terdepan dalam sistem persoalan yang terdesentralisasi di tingkat kabupaten , menurut teori modern, hanya manajer yang berhak menjadi supervisor. Manajer tertinggi yaitu kepala kantor pendidikan di kabupaten dan manajer madya ialah kepala kantor pendidikan di kecamatan tidak diperkenangkan menjadi supervisor, walaupun di kedua kantor itu boleh ada badan sebagai wadah kelompok supervisor bidang studi.

Indikator peran kepala sekolah sebagai supervisor merupakan aplikasi dari tugas dan tanggung jawab yang harus dilakukan oleh kepala sekolah , adapun tugas dan tanggung jawab yang dilakukan kepala sekolah yang dikemukakan oleh Suhertian adalah :

1. Membantu guru dalam persiapan mengajar
2. Membantu guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar
3. Membantu guru dalam menggunakan berbagai sumber dan media media belajar
4. Membantu guru dalam menerapkan metode dan teknik mengajar
5. Membnatu guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran²²

SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung merupakan sebuah lembaga sekolah swasta yang terakreditasi A, sekolah ini terletak di Wayhalim Kec Kedaton Kota Bandar Lampung. Berdasarkan hasil pra penelitian yang dilakukan pada tanggal 18 April 2021, wawancara dilakukan langsung oleh wakil kepala sekolah Ibu Ice Rosina Sari, S.Pd.Gr. Sesuai dengan indikator yang sudah di sebutkan diatas, beliau menjelaskan bahwa peran kepala sekolah sebagai supervisor sangat berpengaruh penting terhadap untuk dapat meningkatkan kualitas guru dalam mengajar. Kepala sekolah selalu membantu guru dalam persiapan mengajara, membantu guru dalam melaksanakan prose belajar mengajar, menggunaka berbagai sumber dan media belajar, membantu guru dalam menerapkan metode dan teknik mengajar, serta membantu gur dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran. Dari hasil pra penelitian yang dilakukan maka peneliti membuat tabel mengenai peran kepala sekolah sebagai supervisor sesuai dengan indikator Suhertian sebagai berikut:

Tabel 1 Data Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor di sma al azhar 3 bandar lampung

No.	Indikator	Terlaksana	
		Ya	Tidak
1.	Membantu guru dalam persiapan mengajar	✓	
2.	Membantu guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar	✓	
3.	Membantu guru dalam menggunakan berbagai sumber dan media belajar	✓	
4.	Membantu guru dalam menerapkan metode dan teknik mengajar	✓	
5	Membantu guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran	✓	

Sumber: Hasil pra penelitian yang dilakukan pada tanggal 18 April 2021. Berdasarkan Teori Suhertian²³

Berdasarkan kelima indokator tersebut menunjukkan bahwa peran kepala sekolah sebagai supervisor di SMA Al-Azhar sudah terlaksana dalam membantu guru dalam persiapan mengajar, membantu guru dalam melaksanakan proses belajar mengajara, membantu guru dalam menggunkan berbagai sumber dan media belajar, membantu guru dalam menerapkan metode dan teknik mengajar serta membantu guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran.

²² Suhertian, Konsep Dasar Dan Supervisi Pendidikan (Jakarta: PT Rosdykarya, 2007)h.35

²³Suhertian, Konsep Dasar Dan Supervisi Pendidikan (Jakarta: PT Rosdykarya, 2007)h.35

C. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Berdasarkan penjelasan di atas sesuai dengan latar belakang maka peneliti memfokuskan pada peran kepala sekolah sebagai supervisor di SMA AL AZHAR 3 bandar lampung .

2. Sub Fokus Penelitian

Adapun sub fokus berdasarkan indikator dari teori suhertian penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Membantu guru dalam persiapan mengajar
- b. Membantu guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar
- c. Membantu guru dalam menggunakan berbagai sumber dan media belajar
- d. Membantu guru dalam menerapkan metode dan teknik mengajar
- e. Membantu guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus dan sub fokus di atas , maka rumusann masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana kepala sekolah membantu guru dalam persiapan mengajar di SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung ?
2. Bagaimana kepala sekolah membantu guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar di sma al azhar 3 bandar lampung ?
3. Bagaimana kepala sekolah membantu guru dalam menggunakan berbagai sumber dan media belajar di sma al azhar 3 bandar lampung ?
4. Bagaimana kepala sekolah membantu guru dalam menerapkan metode dan teknik mengajar di sma al azhar 3 bandar lampung ?
5. Bagaimana kepala sekolah membantu guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran di sma al azhar 3 bandar lampung ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas , maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kepala sekolah meambantu guru dalam persiapan mengajar di sma al azhar 3 bandar lampung
2. Untuk mengetahui kepala sekolah membantu guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar di sma azhar 3 bandar lampung
3. Untuk mengetahui kepala sekolah membantu guru dalam menggunakan berbagai sumber dan media belajar di sma al azhar 3 bandar lampung
4. Untuk mengetahui kepala sekolah membantu guru dalam menerapkan metode dan teknik mengajar
5. Untuk mengetahui kepala sekolah membantu guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran.

F. Signifikai Penelitian

Dengan ini penelitian dilakukan dengan harapan peneliti mampu dalam memberikan manfaat bagi pembaca :

1. Secara teoritis

Diharapkan kepada pembaca untuk bisa di jadikan sebagai formasi dan juga wawasan bahwa peran kepala sekolah sebagai supervisor sangat penting untuk kemajuan dan peningkatan sekolah

2. Secara praktik

- a. Penulis mengharap penelitian ini dalam bermanfaat sebagai masukan untuk semua pihak yang berkepentingan terkait peran kepala sekolah sebagai supervisor.
- b. Untuk penulis, penelian ini di harap unyuk menambah ilmu serta wawasan untuk memenuhi syarat akademik dapat mencapai gelar sarjana , dan juga bagi peneliti di diharapkan agar bisa menjadikan pengalaman ke depannya agar dapat di terapkan pada saat jika menjadi staf atau kepala sekolah yang berperan sebagai supervisor.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terdahulu dapat di ketahui data yang relevan terkait dengan “peran kepala sekolah sebagai supervisor “ adalah sebagai berikut :

1. Penelitian terdahulu dalam jurnal yang di tulis Oleh Jamilah H Ali yang berjudul “Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Guru Mata Pelajaan Ipa Pada SDN Roja 1 Ende “ hasil penelitian dari jurnal ini menunjukan bahwa peran kepala sebabagai supervisor yakni pengupayakan agar guru-guru lebih serius dan semangat seta bertanggung jawab dalam kegiatan pelajar mengajar proses supervise pada Sdn roja 1 ende susah di jaankan dengan baik oleh kepala sekolah sabagai supervisor baik mulai dari program supervisii , melaksanakan supervisi, maupun proses tindak lanjut darii asil supervisi .²⁴
2. Penelitian terdahulu dalam jurnal yang di tulis oleh “Bowo yang berjudul “peran kepemimpinan sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kompetensi guru di Sma negeri 1 ngronggot kabupaten nganjuk tahun 2020 “hasil penelitian dari jurnal ini menunjukan bahwa terdapat peranan yang signifikan dari supervisi kepala seolah terhadap kompotensi guru di Sma negeri 1 ngonggot kabupaten nganjuk tahun 2020 dengan niai koefisien regresi sebesar.²⁵
3. Penelitian tedahulu dalam jurnal yang di tulis oleh Febriyanti yang berjudul ”peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MA Patra Mandiri Plaju Palembang” hasil dari jurnal inDi peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkakan kualitas pembelajaran di Madrasah Aliyah Patra Mandiri Plaju telah dilakukan dengan baik akan tetapi perlu ditingkatkan lagi, kepala sekolah telah dimaksimalkan mungkin dalam membimbing, mengarahkan, merancang motifator mengevaluasi maupun menjaga hubungan baik dar dalam sekolah maupun dari luar sekolah.²⁶
4. Penelitian terdahulu dalam jurnal yang ditulis oleh Hamidi yang berjudul “peran kepala sekolah sebagai adminitasor dan supervisor di negri megang sakti “hasil dari kumpulan jurnal ini adalah kepala sekolah smp negri megang sakti telah membuat program kerja yang baik hal ini dapat di

²⁴ Jamilah A Ali “Peran kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Ipa Pada Sdn Roja 1 Ende “ Jurnal Pendidikan Fisika Fol : 03 . no 01 Dikutip pada tanggal 20 April 2021 .

²⁵ Bowo “ Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Di Sma Negeri 1 Ngronggot Kabupaten Nganjuk Tahun 2020 “ Jurnal Dharma Pendidikan Fol : 15. No 02. Dikutip Pada Tanggal 20 April 2021 .

²⁶Febriyanti , “ peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatan kualitas pembelajaran di MA patra mandiri palju Palembang “jurnal manajemen pendidikan islam fol: 03 no 01. Dikutip pada tanggal 20 april 2021.

lihat dari kegiatan sekolah, baik yang berhubungan dengan siswa maupun dengan tenaga pendidik dan kependidikan sekolah²⁷

5. Penelitian terdahulu dalam jurnal yang ditulis oleh Ade Lisna yang berjudul “peran kepala sekolah sebagai supervisor meningkatkan profesionalisme guru” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran kepala sekolah sebagai supervisor untuk meningkatkan profesionalisme guru.²⁸

Perbedaan Penelitian Terdahulu yakni seperti pada penelitian jurnal yang (1) perbedaan pada penelitian terdahulu ini terletak pada indikator yakni pada penelitian terdahulu membahas 3 indikator, sedangkan indikator saat ini membahas 5 indikator. (2) perbedaan pada penelitian terdahulu dengan yang sekarang yakni dimana yang terdahulu juga membahas mengenai kompetensi peningkatan kinerja guru dan penelitian saat ini hanya memfokuskan pada peran kepala sekolah sebagai supervisor di SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung (3) perbedaan penelitian terdahulu dengan yang sekarang yakni pada mengembangkan kualitas sedangkan penelitian saat ini hanya memfokuskan di supervisor (4) pada penelitian terdahulu dengan yang sekarang yakni membahas administrator sedangkan penelitian sekarang membahas supervisor (5) perbedaan pada penelitian terdahulu dengan yang sekarang mengembangkan profesional sedangkan yang sekarang membahas supervisor.

H. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, kegiatan itu berdasarkan ciri-ciri ilmiah yaitu rasional, empiris dan sistematis, rasional berarti penelitian dilakukan secara masuk akal dan dapat diterima oleh akal manusia. Sistematis memiliki arti proses yang digunakan dalam penelitian.

1. Jenis dan pendekatan penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif itu sendiri adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang sesuatu yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll. Secara holistik, dan dengan mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan, tujuan utama dilaksanakannya penelitian deskriptif adalah mengembangkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Penelitian tidak memberikan perlakuan-perlakuan tertentu. Terhadap variabel atau merancang sesuatu yang diharapkan terjadi pada variabel tetapi seluruh kegiatan, keadaan, kejadian aspek, komponen, atau variabel berjalan sebagaimana adanya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan suatu keadaan, melukiskan dan menggambarkan mengenai peran kepala sekolah sebagai supervisor di SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung.

2. Sumber data penelitian

Adapun sumber data dalam penelitian ini didapatkan melalui kata dan tindakan yang diperoleh peneliti dengan melakukan observasi (pengamatan), wawancara dan dokumentasi terhadap pihak-pihak terkait yang meliputi kepala sekolah dan guru di SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung. Sumber data terbagi menjadi dua yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

²⁷ Hamidi, ” Peran Kepala Sekolah Sebagai Administrator Dan Supervisor Di Smp Negeri Margang Sakiti “ Jurnal Dan Administrasi Dan Pendidikan Manajemen Vol: 08 no.1 Dikutip Pada Tanggal 20 April 2021

²⁸ Ade Lisna, “ Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Meningkatkan Profesionalisme Guru “ Jurnal Pelta Paud Vol ; 05. No 01 Dikutip Pada Tanggal 20 April 2021 .

a. Sumber data primer

Sumber data primer yakni data yang di peroleh secara langsung. Sumber data ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dan terjun langsung ke lapangan. Lalu data-data tersebut diperoleh dari hasil wawancara terhadap kepala sekolah dan juga beberapa tenaga pendidik di sekolah tersebut .

b. Sumber data sekunder

Sumber data skunder yakni data yang diperoleh peneliti dari sumber data yang sudah ada. Data skunder ini diperoleh dari hasil membaca dan juga percakapan dengan pihak sekolah mengenai judul yang diteliti.

3. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan langkah-langkah atau prosedur yang dilakukan secara sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam mengumpulkan data mengenai peran kepala sekolah sebagai supervisor di SMA AL AZHAR 3 bandar lampung maka dari itu peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, triangulasi.

a. Observasi (pengamatan)

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara observasi. Alat pengumpulan datanya adalah panduan observasi, sedangkan sumber data bisa berupa benda tertentu, atau situasi tertentu, proses tertentu, serta perilaku tertentu. Metode pengumpulan data dengan observasi ini dapat digunakan dalam penelitian filosofis, penelitian historis, penelitian eksperimen, dan penelitian deskriptif.

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik observasi yang bersifat partisipatif artinya melakukan dengan secara langsung dalam proses pengamatan keadaan sebagai sumber data. Pada teknik observasi atau pengamatan ini peneliti mengumpulkan data dengan berupa mengamati, mencatat, menganalisis serta membuat kesimpulan mengenai peran kepala sekolah sebagai supervisor di SMA AL-AZHAR 3 Bandar Lampung.

b. Wawancara atau Interview

Metode ini bertujuan untuk mendapatkan jawaban baik secara langsung ataupun melalui saluran media disebut wawancara. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, dan guru di sekolah SMA AL-AZHAR 3 Bandar Lampung.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen disebut bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Adapun metode dokumentasi yang digunakan penulis untuk memperoleh data-data tentang dokumentasi seperti sejarah berdirinya SMA AL-AZHAR 3 Bandar Lampung, daftar guru, daftar peserta didik, daftar pegawai, serta sarana dan prasarana yang dimiliki juga data yang diperoleh dari sumber tertulis yang berhubungan dengan penelitian yaitu data yang terkait tentang peran kepala sekolah sebagai supervisor di SMA AL-AZHAR 3 Bandar Lampung.

d. Uji keabsahan data (triangulasi)

Triangulasi merupakan pengumpulan data dari sumber data yang telah ada, tujuannya meningkatkan pemahaman serta apa yang telah ditemukan. Menurut Nasution triangulasi ini bersifat reflektif dan berguna untuk menyelidiki validitas peneliti sesuai dengan data yang sudah ada.

4. Analisis data

Miles dan huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga selesai serta data nya sudah jenuh. Peneliti menggunakan analisis data model miles dan huberman yang meliputi 3 tahapan, yakni berikut ini adalah gambar data analisis dan penjelasan lebih lanjut model analisis data menurut miles dan huberman.

a. Reduksi data

Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu, reduksi data, display data, dan menarik kesimpulan. Selama masa kesimpulan data peneliti mengumpulkan data-data dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti melakukan reduksi data dengan cara mengambil yang pokok dengan fokus penelitian, serta data yang tidak dianggap diperlukan.

b. Penyajian data

Dalam melakukan display data, dapat disajikan dengan bentuk uraian singkat, bagan, dan sejenisnya. Peneliti menyajikan data yang berupa pemahaman mengenai peran kepala sekolah sebagai supervisor. Dalam penelitian ini disajikan dengan cara naratif.

c. Verifikasi data dan menarik kesimpulan.

Tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah suatu tahap lanjutan dimana pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari temuan data. Ini adalah interpretasi penelitian atas temuan dari suatu wawancara atau sebuah dokumen. Untuk menarik kesimpulan maka dimulai dari data lapangan dan teori yang digunakan, sehingga akan menghasilkan kesimpulan.

I. Sistematika Pembahasan

BAB I merupakan bagian pendahuluan yang berisi penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II merupakan Landasan teori. Pada bab ini dibahas tentang teori yang berasal dari daftar rujukan berupa buku-buku atau penelitian terdahulu yang relevan yang digunakan sebagai penjelasan bagi penelitian baru penulis.

BAB III merupakan deskripsi objek penelitian. Pada bab ini membahas tentang gambaran umum objek dan penyajian fakta serta data penelitian.

BAB IV merupakan analisis penelitian. Pada bab ini dibahas mengenai analisis data penelitian dan temuan penelitian.

BAB V merupakan penutup. Bab ini berisi kesimpulan dan rekomendasi berisi kritik dan saran dari penulis yang diperuntukan kepada objek penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian dan analisis pada bab sebelumnya, maka penelitian mengenai Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisi Di Sma Al Azhar 3 Bandar Lampung dapat di Simpulkan sebagai berikut:

1. Membantu guru dalam persiapan mengajar

Hal ini telah dilakukan oleh kepala sekolah, dengan dilakukan rapat pembagian tugas di awal tahun pembelajaran dan jika ada ke sulitan yang di hadapi ooleh guru kepala sekolah akan mengakomodir dengan bekerja sama waka kurikulum.

2. Membantu guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar

Dengan ini telah dilakukan oleh kepala sekolah guna memberikan tanggung jawab kepada masing-masing guru untuk memberikan arahan dan nasihat agar dapat mencari jalan keluar dengan baik antara waka kurikulum, guru piket serta kepala sekolah itu sendiri.

3. Membantu guru dalam menggunakan berbagai sumber dan media belajar

Media pembelajaran dapat digunakan untuk menciptakan kondisi yang nyata dengan menggunakan alat untuk menyampaikan materi pembelajaran seperti LCD Proyektor yang telah dilakukan secara baik. Jika sarana yang digunakan terdapat kendala pihak sekolah segera memperbaikinya.

4. Membantu guru dalam menerapkan metode dan teknik mengajar

Kepala sekolah memiliki peran untuk membantu guru supaya mampu menjalankan metode pembelajaran secara baik. Untuk mengeksplor anak dengan metode pembelajaran scientifle approach.

5. Membantu guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran

Dalam hal ini telah dilakukan secara baik dengan beberapa tahap-tahapan evaluasi dan juga berkoordinasi dengan lembaga yang berkompeten.

B. Rekomendasi

Berdasarkan temuan dan kesimpulan dari peneliti ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah sebaiknya lebih memberikan pelatihan serta pemahaman terhadap guru terkait kemampuan dalam menggunakan tekhnologi informasi dan komunikasi agar kedepannya lebih banyak lagi para dewan guru maupun SDA yang dapat menggunakan teknologi secara lebih baik.
2. Kepala sekolah sebaiknya memberikan perhatian lebih terhadap siswa yang memiliki kesulitan dalam belajar dan juga sanksi tegas terhadap siswa yang melanggar aturan sekolah.
3. Ada baiknya jika kepala sekolah terus meningkatkan pengetahuannya tentang supervisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata. *Sejarah Pendidikan Islam Pada Periode Klasik Dan Pertengahan*. Jakarta: PT Grafindo Persada, 2001.
- Anwar Chairul. *Teori Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: Rel Sod, 2007.
- Arif Fuddin Siraj, End Muhammad Yaumi, Nur Hayati. "Pengaruh Kompetensi Supervisi Dan Manajerial Kepala Madrasah Terhadap Mutu Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Se_Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulu Kumbah." *Idarah IV No. 01 (2020): 60_61*.
- Asmendri. "Kompetensi Kepala Madrasah Dalam Pelaksanaan Delapan Standar Nasional Pendidikan (Snp)." *Ta'dib*, 2014.
- Beni Antoni, S.Pd, M.Sos. "Waka Kesiswaan Sma Al Azhar 3 Bandar Lampung," n.d.
- Budi Surhiman. *Studi Pengembangan Kepala Sekolah Konsep Dan Aplikasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012.
- chairul anwar. *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan Sebuah Tinjauan Filosofi*. Yogyakarta: suka pres, 2014.
- darpartemen. *Pendidikan Dan Kebudayaan*. Jakarta: Pt Grafindo, 2001.
- Daryanto. *Administasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- . *Supervisi Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media, 2015.
- E Mulyasa. *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta Pusat: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Ice Rosina Sari, S.Pd.Gr. "Waka Kurikulum Sma Al Azhar Bandar Lampung," n.d.
- Imam Musbikin. *Menjadi Kepala Sekolah Yang Hebat*. Riau: Zafa Publishing, 2014.
- Leniwati. *Supervisi Akademik Kepala Sekolah*. Jakarta: pt merdeka, 2006.
- Maryanto. *Dasar Dasar Dan Teknik Menjadi Supervisor Pendidikan*. Yogyakarta: Ruzz Media, 2010.
- Molotolo, Haira. "Kompetensi Supervisor Terhadap Peningkatan Budaya Kerja Guru." *Jurnal Ilmiah AL-Jauhari: Jurnal Studi Islam Dan Interdisipliner*, 2017. <https://doi.org/10.30603/jiaj.v2i2.679>.
- Muhammad kristiawan. *Supervisi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Mulyana. *Kurikulum Berbasis Komponen*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003.
- Muslim, Imam. *Menjadi Kepala Sekolah Yang Hebat*. Bandung: Zafara Publicshing, 2013.
- Ngalim Purwanto. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya, 1999.
- Piet A Sahertian. *Konsep Dasar Dan Supervisi Pendidikan*. Jakarta: pt sukses, 2007.
- . *Konsep Dasar Dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- . *Konsep Dasar Dan Tenik Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Piet A Sahertian200. *Konsep Dasar Dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Priansa, Doni Juli. *Manajemen Supervisi Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: pt merdeka, 2008.
- Ramayulis, Prof. DR. H., S.Ag DR. Mulyadi, and M.Pd. *Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Jakarta Pusat: Kalam Mulia Jakarta, 2017.
- Rihiat. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Pt Refika Aditama, 2008.
- Saeful Alfiansah, S.Pd. *Kepala Sekolah Sma Al Azhar 3 Bandar Lampung*, n.d.
- Sahertian. *Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- . *Supevisi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Saiful Basir. "Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Akademik Untuk Meningkatkan Kinerja Guru." *Jurnal Mubtadiin* 04, no. 02 (2018): 30.
- Siti Fatimah. *Manajemen Pemimpinan Islam, Aplikasinya Dalam Organisasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Somad, Rismi, and Donni Juni Priansa. "Manajemen Supervisi Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah." *Bandung: Alfabeta*, 2014.
- Suharsimi Arikunto. *Dasar Dasar Supervisi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Supardi. *Kinerja Guru*. Jakarta: Rajawali pers, 2013.
- Suryosubroto. *Manajemen Pendidikan Di Seklah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- . *Manajemen Pendidikan Disekah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.

- Undang Undang System Pendidikan Nasional 1*. jakarta: readaksi sinar grafik, 2008.
- Wahjosumidjo. *Kepimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teori Dan Permasalahnya*. jakarta: Raja grafindo bersada cet III, 2002.
- Wahyudi. *Kepemimpinan Kepala Sekoah*. Jakarta: Alfabeta, 2009.
- . *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi*. Bandung, 2009.
- . *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Wahyudi, Imam. *Pengembangan Pendidikan Strategi Inovatif & Kreatif Dalam Mengeolah Pendidikan Sacara Kompresif*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2012.

